MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 2 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *ENTREPRENEURIAL FINANCE*, DAN *ENTREPRENEURIAL BUDGETING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA MANADO

The Influence of Financial Literacy, Entrepreneurial finance, and Entrepreneurial budgeting on the Financial Performance of MSMEs in Manado City

Veronica F. M. Tanalawo[1], Maryam Mangantar[2], Christoffel M. O. Mintardjo[3]

[123]Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail: veronicatanalawo2003@gmail.com[1], mangantar@unsrat.ac.id[2], christoffelmintardjo@unsrat.ac.id[3]

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian, khususnya di Kota Manado yang menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam jumlah unit, aset, dan tenaga kerja. Namun, pelaku UMKM menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang dipengaruhi oleh literasi keuangan, *entrepreneurial finance*, dan *entrepreneurial budgeting*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *entrepreneurial finance*, dan *entrepreneurial budgeting* terhadap kinerja keuangan UMKM di sektor kuliner Kota Manado, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 100 pelaku UMKM yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan bahwa *entrepreneurial finance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan literasi keuangan dan *entrepreneurial budgeting* tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dengan koefisien determinasi sebesar 71,7%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengelolaan keuangan kewirausahaan (*entrepreneurial finance*) merupakan faktor utama dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Manado. Penting bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik pengelolaan keuangan guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Entrepreneurial finance*, *Entrepreneurial Budgeting*, Kinerja Keuangan, UMKM, Kota Manado.

Abstract: *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in the economy, especially in Manado City, which has shown significant growth in units, assets, and workforce. However, MSME actors face challenges in financial management influenced by financial literacy, entrepreneurial finance, and entrepreneurial budgeting. This study aims to analyze the effect of financial literacy, entrepreneurial finance, and entrepreneurial budgeting on the financial performance of MSMEs in the culinary sector in Manado City, both partially and simultaneously. The study uses a quantitative approach with a sample of 100 MSME actors selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed with multiple linear regression to test*

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism checker no 1594
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 2 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

the influence of independent variables on the dependent variable. The results indicate that entrepreneurial finance has a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs. Financial literacy and entrepreneurial budgeting did not show a significant partial effect. Simultaneously, all three variables significantly affect MSME financial performance with a determination coefficient of 71.7%. The Conclusion is Entrepreneurial finance is the primary factor in improving the financial performance of MSMEs in Manado City. It is essential for MSME actors to enhance their financial management knowledge and practices to support sustainable business growth.

***Keywords**: Financial Literacy, Entrepreneurial finance, Entrepreneurial Budgeting, Financial Performance, MSMEs, Manado City*

PENDAHALUAN

Latar Belakang

Perekonomian merupakan indikator penting yang merefleksikan tingkat kesejahteraan masyarakat, yang dapat diamati melalui kualitas kesehatan, pendidikan, taraf hidup, serta pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan (Mulia & Saputra, 2020). Keberhasilan suatu negara dalam mengelola sumber daya ekonomi yang dimilikinya menjadi faktor utama peningkatan kesejahteraan tersebut. Dalam konteks pembangunan ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki posisi strategis karena tidak hanya berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, tetapi juga berperan dalam peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerataan kesejahteraan di berbagai daerah. UMKM turut mendukung pengembangan kreativitas lokal serta pelestarian nilai-nilai tradisi dan budaya masyarakat (Lubis & Salsabila, 2024). Karakteristik UMKM yang fleksibel dan mudah beradaptasi membuat sektor ini dapat berkembang di berbagai wilayah, sehingga mampu mengurangi kesenjangan ekonomi antara daerah perkotaan dan pedesaan (Pelealu et al., 2023).

Di Kota Manado, perkembangan UMKM menunjukkan tren positif dalam lima tahun terakhir, tercermin dari peningkatan jumlah unit usaha, aset, omset, serta tenaga kerja pada periode 2020 hingga 2024. Hal ini menegaskan bahwa UMKM merupakan salah satu pilar penting yang menopang perekonomian daerah. Namun demikian, peningkatan kuantitatif tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas pengelolaan usaha. Tantangan seperti rendahnya tingkat literasi keuangan, keterbatasan akses terhadap pendanaan formal, serta belum optimalnya praktik penyusunan anggaran menjadi hambatan yang masih dihadapi banyak pelaku UMKM (Yolanda & Hasanah, 2023).

Sejumlah penelitian mengidentifikasi bahwa literasi keuangan, *entrepreneurial finance*, dan *entrepreneurial budgeting* merupakan faktor krusial yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM (Kusumawardhani et al., 2023). Literasi keuangan yang baik tidak hanya membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kemampuan analisis dan pengambilan keputusan bisnis. Penelitian terbaru menegaskan bahwa digital financial literacy berkontribusi signifikan dalam memperbaiki perilaku keuangan, meningkatkan kemampuan penyusunan anggaran, serta memperluas akses UMKM terhadap sumber modal berbasis teknologi (Gosal & Nainggolan, 2023). Temuan Putri & Santoso (2021) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh nyata terhadap kinerja UMKM, meskipun aspek *entrepreneurial finance* dan budgeting masih memerlukan kajian lebih mendalam.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 2 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Lebih lanjut, literasi keuangan digital terbukti mendorong pemanfaatan layanan keuangan berbasis teknologi seperti QRIS, *mobile banking*, dan *fintech*, sehingga mampu memperluas akses permodalan, meningkatkan efisiensi transaksi, serta memperkuat pengelolaan keuangan usaha (Nainggolan et al., 2025). Dari sisi *entrepreneurial finance*, kemampuan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan terkait pendanaan, termasuk keberanian mengeksplorasi sumber modal alternatif seperti venture capital, angel investor, maupun crowdfunding, terbukti berdampak positif terhadap peningkatan kinerja keuangan (Dada & Owualah, 2023). Namun demikian, praktik budgeting dalam konteks UMKM masih sering dilakukan secara manual, tidak terstruktur, dan kurang konsisten. Kondisi ini dapat menyebabkan ketidakefisienan dalam pengalokasian sumber daya serta melemahkan kemampuan UMKM dalam merencanakan pertumbuhan usaha (Wulandari, 2025).

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, penting untuk mengkaji secara lebih komprehensif bagaimana literasi keuangan, *entrepreneurial finance*, dan *entrepreneurial budgeting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM, khususnya di Kota Manado yang tengah mengalami perkembangan sektor usaha yang cukup pesat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis ketiga variabel tersebut dan kontribusinya terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Manado.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, *entrepreneurial finance*, dan *entrepreneurial budgeting* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 mencakup usaha mikro, kecil, dan menengah yang dibedakan berdasarkan kekayaan bersih dan pendapatan tahunan. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama sebagai penyedia lapangan kerja, pemerata pendapatan, dan penggerak ekonomi lokal. Sektor ini terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis, seperti krisis moneter 1998, karena minimnya ketergantungan pada pembiayaan besar (Aliyah, 2022). Departemen Koperasi (2005) dalam Pratiwi (2024) menegaskan kontribusi UMKM sebagai pelaku utama ekonomi, penyedia kerja terbesar, pendorong penguatan ekonomi daerah, pencipta inovasi, hingga kontributor ekspor. Pengembangan UMKM dipengaruhi oleh faktor internal seperti kualitas SDM, teknologi, inovasi, infrastruktur, serta regulasi yang kondusif (Maria et al., 2024), dan faktor eksternal seperti pariwisata, potensi ekonomi daerah, rendahnya biaya produksi, dan peluang usaha kreatif (Putra & Pradikto, 2025).

Literasi Keuangan

Menurut OJK merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara bijak (Choerudin et al., 2023). Konsep ini mencakup pemahaman tentang produk keuangan, risiko, serta kemampuan mengambil keputusan finansial secara tepat (Afandy & Niangsih, 2020). Lusardi dan Mitchell menekankan bahwa literasi keuangan membantu meningkatkan kesejahteraan melalui pengelolaan yang efektif (Florensa et al., 2024), sedangkan Hilgert dan Cude menyatakan pentingnya literasi keuangan dalam menghadapi dinamika ekonomi modern (Bomantara et al., 2023). Indikator literasi keuangan bagi UMKM mencakup kemampuan pengelolaan arus kas, tabungan, pinjaman, asuransi, hingga investasi (Jamali et al., 2023), serta berkaitan erat dengan pertumbuhan usaha, pendapatan, permintaan, dan posisi kas (Endayani et al., 2024).

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 2 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Entrepreneurial finance

Berkaitan dengan kemampuan pengusaha memperoleh dan mengelola sumber dana untuk pertumbuhan usaha di tengah ketidakpastian (Mangifera, Isa & Abidin, 2025). Akses pendanaan memengaruhi kemampuan inovasi dan ekspansi (Tabesh et al., 2019). Konsep ini mencakup manajemen sumber dana, struktur modal, dan penilaian peluang investasi (Troise et al., 2022). Dalam praktiknya, UMKM memanfaatkan modal pemilik, hutang, dan modal ventura sesuai fase perkembangan usaha. Pada tahap awal, modal pemilik lebih dominan, sedangkan pada tahap pertumbuhan UMKM cenderung menggunakan pembiayaan eksternal. Namun hambatan seperti asimetri informasi sering membatasi akses pendanaan bagi UMKM, sehingga strategi keuangan yang tepat menjadi sangat penting (Rita, 2018; 2020).

Entrepreneurial Budgeting

Proses penyusunan rencana keuangan yang membantu UMKM mengalokasikan sumber daya secara efisien serta mencapai tujuan usaha (Desta, Gurusinga & Hidayat, 2025). Budgeting mencakup perencanaan pendapatan, pengeluaran, dan arus kas (Suhardi, 2019). Sulistyowati et al. (2024) menegaskan bahwa budgeting meningkatkan koordinasi dan akuntabilitas keuangan. Dalam kerangka teori manajemen keuangan, Fahmi (2013) menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah proses mengelola dana untuk menghasilkan keuntungan dan memastikan keberlanjutan usaha. Financial behavior juga berpengaruh, sebagaimana Ricciardi dan Simon dalam Suriani (2022) menguraikan empat aspek utama yaitu overconfidence, cognitive dissonance, regret theory, dan prospect theory yang menggambarkan bahwa keputusan keuangan sangat dipengaruhi faktor psikologis. Budgeting juga berfungsi menjaga stabilitas arus kas, mencegah pemborosan, serta memperkuat akuntabilitas dalam pengambilan keputusan strategis (Bakri et al., 2023; Rahmawati & Putri, 2021).

Kinerja Keuangan UMKM

Mencerminkan kemampuan usaha dalam mempertahankan stabilitas dan menghasilkan keuntungan (Yolanda, 2024). Indikatornya meliputi likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi operasional (Putri et al., 2023). Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja tersebut antara lain modal usaha, literasi keuangan, dan akses pembiayaan (Setiawan & Saputra, 2020), serta faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, persaingan pasar, dan kondisi ekonomi makro (Saragih et al., 2024).

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Ingkiriwang et al. (2025) menyoroti pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Manado. Dengan menggunakan metode regresi linier berganda terhadap 100 responden, penelitian ini menemukan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan serta kemudahan akses layanan keuangan membantu pelaku UMKM mengambil keputusan yang lebih tepat sehingga mendorong pertumbuhan usaha dan peningkatan pendapatan. Penelitian ini menegaskan bahwa literasi dan inklusi keuangan harus diperkuat oleh para pemangku kepentingan untuk meningkatkan daya saing UMKM serta mendukung perekonomian daerah.

Penelitian Anggara dan Purnamawati (2023) mengkaji pengaruh literasi keuangan dan akses modal terhadap keberlanjutan UMKM di Karangasem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha. Tingkat literasi keuangan yang lebih baik terbukti meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan, sementara akses modal yang memadai membantu mereka menjalankan dan mengembangkan usaha secara konsisten. Dengan koefisien determinasi 0,608, penelitian ini mengindikasikan bahwa 60,8% keberlanjutan UMKM dijelaskan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 2 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

oleh literasi keuangan dan akses modal. Temuan ini menekankan pentingnya dukungan dan intervensi yang tepat untuk meningkatkan kapasitas finansial pelaku UMKM dalam menghadapi dinamika ekonomi.

Penelitian Sumual et al. (2025) meneliti pengaruh literasi keuangan, *entrepreneurial finance*, dan *entrepreneurial budgeting* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Manado. Dengan survei pada 300 pemilik UMKM dan menggunakan model SEM, penelitian ini menemukan bahwa ketiga variabel tersebut berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Praktik budgeting yang dilakukan secara strategis dan disiplin terbukti mampu memediasi hubungan antara kompetensi kewirausahaan dan performa bisnis, sehingga membantu UMKM lebih adaptif, tahan terhadap ketidakpastian, dan mampu menciptakan nilai jangka panjang. Penelitian ini menegaskan bahwa kemampuan kewirausahaan harus ditunjang oleh pengelolaan keuangan yang baik, terutama dalam perencanaan dan pengendalian anggaran, guna memperkuat daya saing dan keberlanjutan UMKM di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

Hipotesis Penelitian

H1 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM
H2 : *Entrepreneurial finance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM
H3 : *Entrepreneurial budgeting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM
H4 : Literasi keuangan, *entrepreneurial finance*, dan *entrepreneurial budgeting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM

Model Penelitian

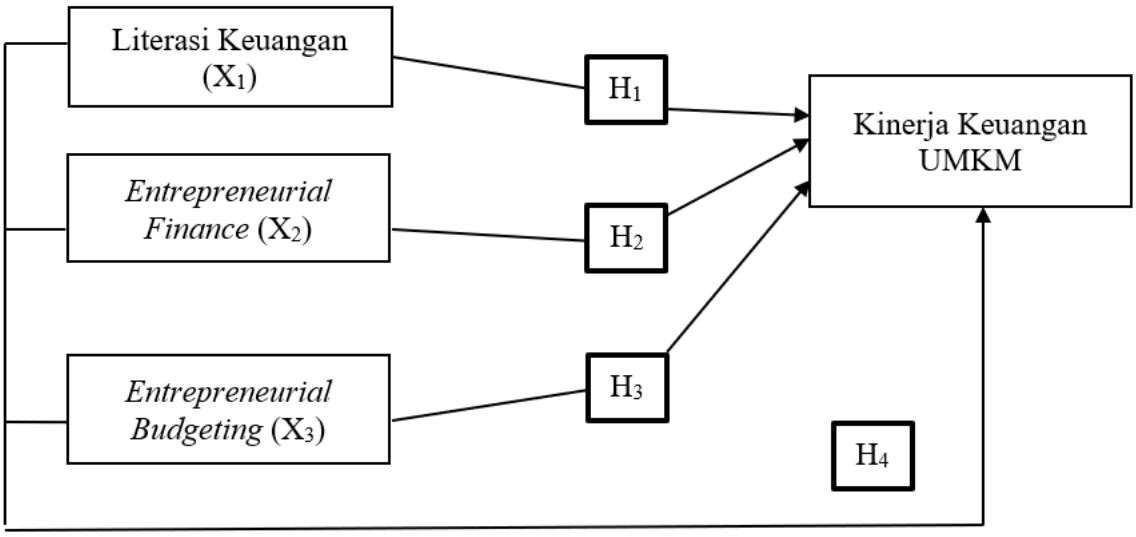

Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Kajian Teori (2025)

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada paradigma positivisme, di mana realitas dianggap dapat diukur secara objektif menggunakan angka dan analisis statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini melibatkan populasi atau sampel tertentu dan membutuhkan pengukuran variabel secara terstruktur melalui instrumen penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah dirancang dengan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 2 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

indikator tertentu untuk memastikan keandalan dan kesahihan data penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menguji pengaruh antarvariabel secara empiris melalui analisis statistik inferensial (Sugiyono, 2024).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kota Manado sebagai lokasi penelitian, karena daerah ini memiliki perkembangan UMKM yang signifikan dan relevan dengan tujuan penelitian. Waktu penelitian meliputi proses pengumpulan data, pengolahan data, hingga analisis data yang dilakukan selama periode penelitian sesuai jadwal yang telah ditetapkan peneliti. Pemilihan lokasi dan waktu penelitian ini bertujuan agar data yang diperoleh akurat, relevan, dan mencerminkan kondisi UMKM terkini di Kota Manado.

Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Kota Manado. Informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu melalui teknik **purposive sampling**, sehingga mereka yang terlibat adalah individu yang benar-benar memahami dan menjalankan aktivitas pengelolaan usaha. Dengan demikian, data yang diperoleh merupakan representasi kondisi riil UMKM, terutama terkait literasi keuangan, *entrepreneurial finance*, entrepreneurial budgeting, dan kinerja keuangan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari responden tanpa perantara. Data primer dipilih karena memberikan informasi yang lebih autentik, aktual, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2024). Data ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Manado, sehingga setiap jawaban mencerminkan persepsi, pemahaman, dan pengalaman pelaku usaha terkait variabel-variabel yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan menggunakan instrumen kuesioner yang telah disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Kuesioner berisi pertanyaan tertutup untuk memudahkan proses pengukuran dan meminimalisasi subjektivitas responden. Pengumpulan data dilakukan secara langsung maupun melalui media digital untuk memastikan efisiensi dan meningkatkan tingkat respons. Teknik ini dipilih agar data yang terkumpul akurat, objektif, dan mudah dianalisis secara statistic.

Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Literasi Keuangan (X_1)	Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan keyakinan yang memungkinkan individu untuk mengambil keputusan keuangan secara cerdas, efektif, dan bertanggung jawab guna mencapai kesejahteraan finansial yang berkelanjutan. (OJK, 2025)	1. Pemahaman dasar keuangan 2. Pengelolaan keuangan pribadi/usaha 3. Pemahaman produk dan layanan keuangan 4. Pengambilan keputusan keuangan
Entrepreneurial finance (X_2)	*Entrepreneurial finance* adalah disiplin yang mempelajari	1. Pemahaman dasar keuangan

	pengelolaan sumber daya keuangan dalam konteks kewirausahaan, meliputi mobilisasi dan alokasi modal, pengelolaan risiko, optimalisasi kontrak keuangan, penciptaan nilai tambah, serta monetisasi nilai usaha untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. (Rita & Muharam, 2018)	2. Pengelolaan keuangan usaha 3. Pengelolaan risiko keuangan 4. Pengambilan keputusan keuangan
Entrepreneurial budgeting (X_3)	Kemampuan seorang wirausahawan dalam memahami, merencanakan, dan mengelola anggaran keuangan bisnis secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan keberlangsungan usaha (Nurbaeti, Mulyati, Sugiharto, 2019)	1. Pemahaman konsep anggaran 2. Kemampuan menyusun anggaran 3. Pengendalian pengeluaran 4. Pengambilan keputusan berdasarkan anggaran
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dievaluasi menggunakan berbagai alat analisis keuangan, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat kesehatan finansial perusahaan serta mencerminkan capaian dan efektivitas pengelolaan keuangan dalam suatu periode tertentu (Arpriani *et al*., 2023).	1. Pertumbuhan usaha 2. Pertumbuhan pendapatan 3. Pertambahan tenaga kerja setiap tahun 4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial dari literasi keuangan, *entrepreneurial finance*, dan *entrepreneurial budgeting* terhadap kinerja keuangan UMKM. Analisis dilakukan dengan menyusun persamaan regresi berdasarkan variabel bebas dan variabel terikat, sehingga hasilnya dapat menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel terhadap kinerja UMKM. Teknik ini dipilih karena mampu memberikan gambaran hubungan sebab-akibat secara kuantitatif dan terukur.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis statistik. Uji asumsi klasik diperlukan agar hasil regresi valid, tidak bias, dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang akurat. Uji yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Setiap uji memberikan informasi penting mengenai struktur data dan kelayakan penggunaan analisis regresi linier berganda.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 2 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal. Salah satu metode yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria bahwa data dianggap normal apabila nilai signifikansi ≥ 0,05. Distribusi residual yang normal penting untuk memastikan bahwa model regresi tidak menghasilkan estimasi yang bias.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan linier yang tinggi antarvariabel independen. Model regresi yang baik harus bebas dari multikolinearitas agar koefisien regresi dapat ditafsirkan secara akurat. Pengujian dilakukan melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Jika VIF ≤ 10 dan tolerance ≥ 0,1, maka model bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian residual antar pengamatan. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual homogen atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan grafik scatterplot, di mana residual yang menyebar secara acak menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan, *entrepreneurial finance*, dan *entrepreneurial budgeting* memengaruhi kinerja UMKM. Model regresi dirumuskan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e,$$

di mana Y adalah kinerja UMKM, X_1 adalah literasi keuangan, X_2 adalah *entrepreneurial finance*, X_3 adalah entrepreneurial budgeting, b adalah koefisien regresi, dan e adalah error. Model ini memungkinkan peneliti menilai pengaruh masing-masing variabel terhadap kinerja UMKM secara terukur.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kontribusi yang kuat dalam menjelaskan kinerja UMKM. Sebaliknya, nilai R^2 yang rendah mengindikasikan bahwa faktor lain di luar penelitian lebih dominan dalam memengaruhi kinerja UMKM.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Jika nilai F-hitung > F-tabel dan p < 0,05, maka H_0 ditolak, yang berarti model regresi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individu. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan variabel tersebut dinyatakan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 2 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM. Uji ini membantu mengidentifikasi variabel mana yang memiliki pengaruh paling dominan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel. 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		3,66300440
Most Extreme Differences	Absolute		,072
	Positive		,072
	Negative		-,055
Test Statistic			,072
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			,200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		,233
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,222
		Upper Bound	,244

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Uji Heteroskedastisitas

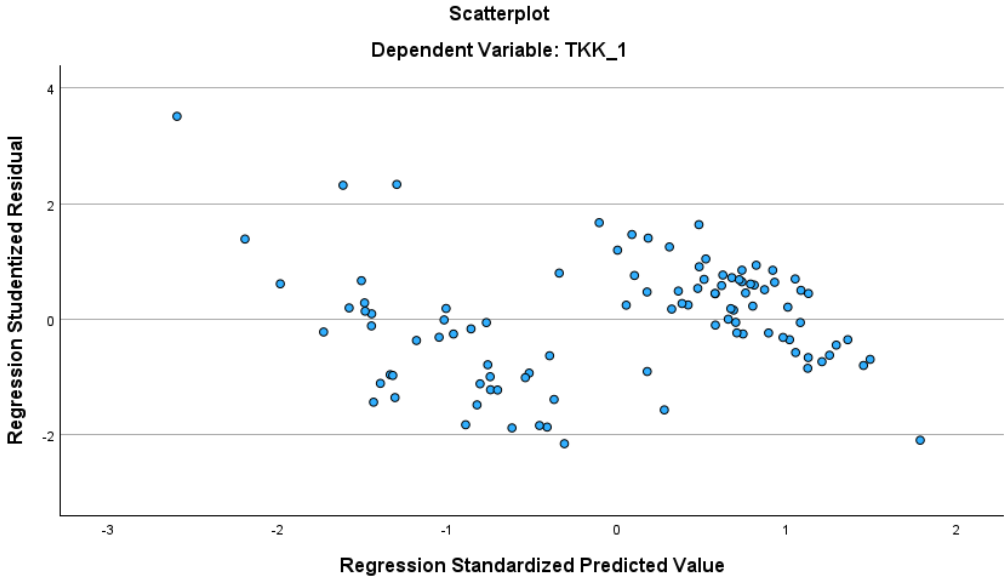

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 2 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Uji Multikolinearitas

Tabel. 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Statistik Kolinearitas	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
LK	0,283	3,538
EF	0,236	4,241
EB	0,200	5,007

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel. 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,908	1,330		5,946	<,001
	Literasi Keuangan	,083	,086	,099	,972	,333
	Entrepreneurial finance	,597	,096	,694	6,205	<,001
	Entrepreneurial Budgeting	,065	,098	,080	,657	,513

a. Dependent Variable: KK

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,847[a]	,717	,708	3,720

a. Predictors: (Constant), EB, LK, EF
b. Dependent Variable : KK

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji- F)

Tabel. 6 Hasil Uji Simultan (Uji – F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3361,424	3	1120,475	80,977	<,001[b]
	Residual	1328,343	96	13,837		
	Total	4689,767	99			

a. Dependent Variable: KK
b. Predictors: (Constant), LK, EF, EB

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 2 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Uji Parsial (Uji – t)
Tabel. 7 Hasil Uji Parsial (Uji – t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,908	1,330		5,946	<,001
	LK	,083	,086	,099	,972	,333
	EF	,597	,096	,694	6,205	<,001
	EB	,065	,098	,080	,657	,513

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari sektor Food and Beverages dengan proporsi 41%, diikuti sektor Fashion and Beauty (27%) serta Kelontong (25%). Dominasi sektor makanan dan minuman ini menegaskan bahwa sektor tersebut masih menjadi penggerak utama UMKM di Kota Manado, selaras dengan pola pada penelitian Prakoso (2020) dan Kasenda & Wijayangka (2021–2025). Karakteristik ini memperlihatkan bahwa UMKM Manado sebagian besar berada pada sektor riil yang berkaitan langsung dengan kebutuhan masyarakat.

Pembahasan mengenai pengaruh setiap variabel menunjukkan hasil yang beragam. Pada variabel Literasi Keuangan, uji parsial menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM dalam sampel penelitian belum mampu menghasilkan perbedaan nyata terhadap kinerja usaha. Temuan ini berbeda dengan studi Wulan Sari & Widodo (2022) dan Ramdhani & Anandya (2022) yang menegaskan hubungan positif signifikan, namun sejalan dengan Nurkholis (2020) yang menyatakan bahwa keseragaman tingkat literasi serta karakter usaha mikro dapat menyebabkan variabel ini tidak signifikan. Hal tersebut memperlihatkan perlunya pengkajian lanjutan terkait konteks dan karakteristik UMKM lokal.

Berbeda dengan literasi keuangan, variabel *Entrepreneurial finance* terbukti memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil uji-t menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola sumber daya keuangannya, semakin tinggi pula kinerja keuangan yang dicapai. Temuan ini didukung oleh penelitian Prakoso (2020) serta Ramdhani et al. (2022) yang menekankan pentingnya kemampuan pengelolaan modal, pencatatan keuangan, serta akses pendanaan bagi peningkatan profitabilitas dan keberlanjutan usaha. Hal ini menegaskan bahwa *entrepreneurial finance* merupakan faktor paling dominan dalam memengaruhi kinerja UMKM.

Sementara itu, variabel *Entrepreneurial budgeting* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Amir Hamzah et al. (2024) dan Shi et al. (2024), yang menegaskan pentingnya praktik budgeting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional usaha. Ketidaksignifikanan dalam penelitian ini dapat disebabkan karena sebagian besar UMKM masih mengelola anggarannya secara informal dan belum menerapkan perencanaan keuangan secara terstruktur. Hal ini mengindikasikan perlunya edukasi dan pendampingan yang lebih intensif mengenai pentingnya budgeting bagi UMKM.

Secara simultan, ketiga variabel Literasi Keuangan, *Entrepreneurial finance*, dan *Entrepreneurial budgeting* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F yang signifikan dan nilai R^2 sebesar 0,717, yang berarti bahwa 71,7% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut secara bersama-sama. Temuan ini konsisten dengan studi Kasenda & Wijayangka (2021–2025) yang menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang terintegrasi merupakan faktor penting dalam

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 2 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

memperkuat daya saing UMKM. Namun, sesuai hasil uji parsial, hanya *entrepreneurial finance* yang memberikan pengaruh signifikan secara mandiri, sedangkan literasi keuangan dan budgeting memerlukan variabel lain maupun sinergi variabel untuk memunculkan pengaruh yang berarti.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, kesimpulan yang didapatkan melalui penelitian ini adalah : Secara parsial, *entrepreneurial finance* meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Manado, sedangkan literasi keuangan dan *entrepreneurial budgeting* belum menunjukkan pengaruh yang signifikan. Namun secara simultan, ketiganya menjelaskan proporsi varians kinerja keuangan yang besar (R^2=0,717), menandakan pentingnya penguatan ekosistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi pada level pelaku usaha.

Saran

Mengacu pada kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang tertera di atas, peneliti merekomendasikan saran-saran berikut ini:

1. Bagi pelaku UMKM di Kota Manado, disarankan untuk memperkuat praktik *Entrepreneurial finance* karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pelaku usaha dapat menerapkan pengelolaan arus kas yang lebih teratur, memisahkan keuangan usaha dan pribadi, serta mengevaluasi investasi secara berkala. Meskipun literasi keuangan dan *entrepreneurial budgeting* belum berpengaruh signifikan secara parsial, keduanya tetap penting untuk mendukung pengelolaan usaha jangka panjang melalui pencatatan dan perencanaan keuangan sederhana namun konsisten.
2. Bagi pemerintah dan pendamping UMKM, perlu disusun program pelatihan keuangan yang bersifat praktis dan mudah diterapkan, mencakup pencatatan kas sederhana, penyusunan anggaran, target margin, dan analisis titik impas. Pendampingan lapangan yang berkelanjutan dinilai lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pelaku UMKM.
3. Bagi lembaga keuangan, disarankan menyediakan skema pembiayaan mikro yang disertai pendampingan terkait *Entrepreneurial finance* dan *Budgeting*, sehingga modal yang diberikan dapat dimanfaatkan lebih produktif dan meningkatkan kapasitas manajerial pelaku UMKM.
4. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada desain *cross-sectional*, penggunaan data *self-report*, dominasi responden dari sektor makanan dan minuman, serta teknik sampel nonprobabilistik. Penelitian selanjutnya disarankan menguji peran mediasi *entrepreneurial budgeting*, mempertimbangkan variabel moderasi seperti ukuran atau usia usaha, serta menggunakan desain longitudinal atau *mixed-method* untuk hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Chaidir, M., Yulianti, G., & Ruslaini. (2025). *Pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM di Indonesia*. Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan, 4(1), 218–220.

Demetrius, F., & Yusbardini, Y. (2025). *Pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap kinerja UMKM*. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 7(1), 325–333.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 2 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Erin, B., Khairani, R., & Sakuntala, D. (2025). *Analisis pengaruh literasi keuangan dan fintech terhadap kinerja keuangan UMKM*. Management Studies and Entrepreneurship Journal, 6(4), 5226–5234.

Fakhri, M., Kartawinnata, B. R., & Wardhana, A. (2025). *Pelatihan seri literasi keuangan: Perencanaan keuangan UMKM*. Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 157–163.

Desta, M. R. D., Gurusinga, H. B., & Hidayat, T. (2025). *Perencanaan dan penganggaran perusahaan*. Jurnal Ilmiah Nusantara, 2(2), 798–808.

Ani, R., Melasari, R., & Febrina, R. (2025). *Strategi pengelolaan keuangan untuk kesuksesan bisnis*. JMEB, 2(1), 32–34.

Endayani, F., Arini, D. R., Wahono, B., & Nafisah, A. F. (2024). *Manajemen UMKM dan kewirausahaan*. Lingkar Edukasi Indonesia.

Fatmah, et al. (2024). *UMKM & kewirausahaan (panduan praktis)*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Florensa, M., Rengga, A., & Sanga, K. P. (2024). *Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan*. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 2(4), 210–234.

Gosal, G. G., & Nainggolan, R. (2023). *Digital financial literacy and SMEs' financial behavior*. International Journal of Professional Business Review, 8(12).

Gumanti, S. (2023). *Literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dengan pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening*. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis, 9(1).

Marthin, M., & Rahmawati, N. (2023). *Literasi keuangan dan kinerja UMKM Makassar*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 13(2).

Kartini, K., & Putri, A. N. (2023). *Literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM*. JRAK, 11(1), 25–38.

Anggara, I. K. R., & Purnawati, I. G. A. (2023). *Pengaruh literasi keuangan dan akses modal terhadap keberlangsungan UMKM*. JIMAT, 14(3).

Amaliyah, F., & Hetika. (2023). *Tingkat literasi keuangan dan pengelolaan keuangan UMKM di Tegal*. JIPAK, 18(2).

Bomantara, et al. (2023). *Pemahaman literasi keuangan mahasiswa*. JEBMA, 3(3).

Jayanti, R., & Sari, D. P. (2022). *Literasi keuangan digital UMKM Surabaya*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 13(3).

Husna, A. (2022). *Literasi keuangan, inklusi, dan sikap keuangan terhadap kinerja UMKM*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 17(1).

Jannah, M., & Fitria, E. (2022). *Literasi keuangan, perilaku keuangan, dan inklusi terhadap kinerja UMKM*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 21(1).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*